

**PENERAPAN *THARĪQAH QAWĀID WA TARJAMAH* DALAM
MEMAHAMI AYAT-AYAT *AL-QUR'ĀN* DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN
PURWOKERTO TAHUN 2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**AULIANA ARIFATUL HUSNA
NIM. 102332092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Auliana Arifatul Husna

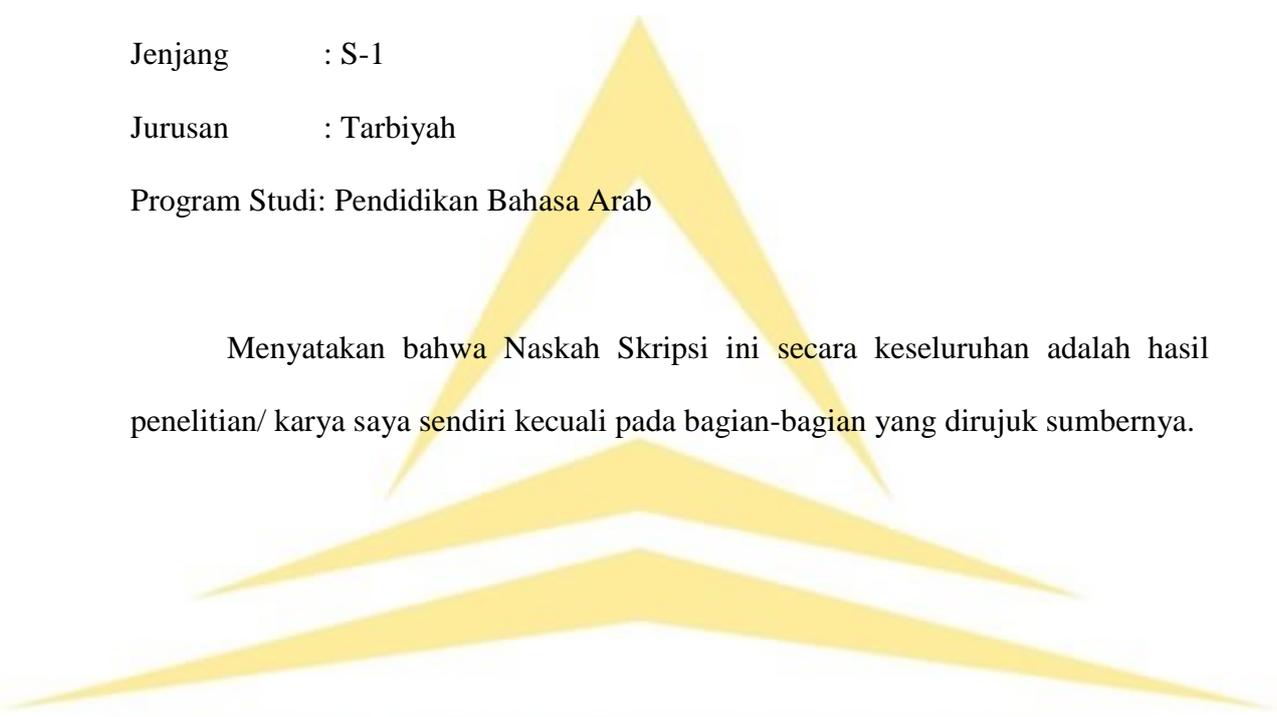
NIM : 102332092

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,

Auliana Arifatul Husna

NIM. 102332092



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
p. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.ad

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN *THARĪQAH QAWĀID WA TARJAMAH* DALAM
MEMAHAMI AYAT-AYAT *AL-QUR'ĀN* DI PONDOK PESANTREN AL-
QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN PURWOKERTO TAHUN 2014**

Yang disusun oleh Saudari **Auliana Arifatul Husna (NIM. 102332092)** Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **24 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Muhammad Hanif, M. Ag.,M.A.

NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/ Penguji

M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001
Anggota Penguji

M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001
Anggota Penguji

H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Muhammad Hanif, M. Ag.,M.A.

NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 29 Desember 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Auliana Arifatul Husna, NIM: 102332092 yang berjudul:

**PENERAPAN *THARĪQAH QAWĀID* WA *TARJAMAH* DALAM
MEMAHAMI AYAT-AYAT *AL-QUR'ĀN* DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN PURWOKERTO TAHUN
2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 18 Agustus 2014
Pembimbing,

M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan ucapan terimakasih yang mendalam teruntuk:

Abah dan Ibuku

Anakmu masih memerlukan petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, setia mengajar arti kekuatan, doa abah dan ibu iringkan. Terimakasih atas segalanya, jasa abah dan ibu akan ku kenang selamanya. Karena engkau adalah orangtuaku.

Adik-adikku

Terimakasih untuk adikku Sana Suhaimah, Rizqi Zulqornain, dan Dhiya Alfian Ashobri yang selalu memberikan canda dan tawamu. Kakakmu ini sering marah-marah, maafkan atas semua kesalahan kakak yang belum bisa memberi kebahagiaan untuk kalian. Kakak sayang kalian.

Guru-guruku

Untuk semua guru yang mulia jasa guru akan selalu ku kenang, tetaplah menjadi pelita untuk anak bangsa.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا # إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا دَامَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Allah senantiasa menolong Hamba-Nya selagi Hamba-Nya senantiasa menolong Saudaranya”
(Al-Hadits)

وَيْلٌ لِمَنْ لَا يَعْلَمُ، وَوَيْلٌ لِمَنْ عَلِمَ ثُمَّ لَا يَعْمَلُ

“Kerusakan bagi orang yang tidak mengetahui (berilmu), dan kerusakan bagi orang yang mengetahui (berilmu) kemudian tidak mengamalkannya”
(Riwayat Abu Na'im)

IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN *THARĪQAH QAWĀID WA TARJAMAH*
DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT *AL-QUR'ĀN* DI
PONDOK PESANTREN *AL-QUR'ĀN AL-AMIN*
PABUWARAN PURWOKERTO TAHUN 2014**

Auliana Arifatul Husna
Nim: 102332092

ABSTRAK

Skripsi ini mendeskripsikan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren *Al-Qur'an Al-Amin* Pabuwaran Purwokerto Tahun 2014. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh santri yang berbeda yaitu santri yang dari *basic* agama dan yang *basic* umum khususnya dari *basic* agama yang mereka mengalami kebutaan dalam ilmu nahwu dan sharaf. Berdasarkan latar belakang di atas, persoalan yang akan yang akan dijawab adalah Bagaimanakah Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren *Al-Qur'an Al-Amin* Pabuwaran Purwokerto Tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif-deskriptif. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pola pikir reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* berisi 3 tahapan, yaitu: persiapan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah*, pelaksanaan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah*, dan evaluasi penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah*. Persiapan yang dimaksud di sini adalah persiapan guru dalam mengajarkan materi sesuai guru tanpa membuat RPP. Dalam pelaksanaan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* guru memiliki cara yang berbeda, tidak sama persis dengan penerapan yang terdapat di buku-buku metode pembelajaran dan evaluasi penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* menggunakan tes lisan dan ter tulis sedangkan semua mata pelajaran selainnya hanya menggunakan tes tertulis.

Kata kunci: penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah*, persiapan penerapan, pelaksanaan penerapan dan evaluasi penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/ U/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
لا	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ِو	D'ammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya'mati	ditulis	ā

	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah+ya'mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah+wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya'mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-NYA kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada sang revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi umatnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc, M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak H.A. Sangid, B.Ed., M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Bapak M. Misbah, M.Ag., selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Ali Muhdi, M.S.I., selaku Penasihat Akademik PBA 2 angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Bapak Drs. KH. Ibnu Mukti, M.Pd.I., selaku pengasuh PPQ Al-Amin Pabuwaran yang penulis harapkan barokah ilmunya dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dewan Asatidz/ Asatidzah dan seluruh Santri Putra/ Putri PPQ Al-Amin Pabuwaran atas motivasinya.
12. Abah, Ibu, Adik-adik penulis yang tercinta dan teman-teman PBA angkatan 2010, terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya.
13. Dan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah kita memulangkan segala urusan. Semoga semua bantuan yang penulis terima mendapat imbalan dari Alloh SWT. Amiin.

Purwokerto, 18 Agustus 2014
Penulis,

Auliana Arifatul Husna
102332092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II <i>THARĪQAH QAWĀID WA TARJAMAH</i> DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT <i>AL-QUR'AN</i>	12

A. <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	12
1. Pengertian <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	12
2. Latar Belakang <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	14
3. Konsep Dasar <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	15
4. Karakteristik <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	18
5. Langkah Penyajian <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	20
6. Tujuan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	23
7. Kekuatan dan Kelemahan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	24
B. Memahami Ayat-ayat <i>Al-Qur'ān</i> dengan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	26
1. Persiapan memahami Ayat-ayat <i>Al-Qur'ān</i> dengan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	26
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Proses Belajar Mengajar	31
3. Pelaksanaan Memahami Ayat-ayat <i>Al-Qur'ān</i> dengan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren <i>Al-Qur'ān Al-Amīn</i> Pabuwaran Purwokerto	44

1. Sejarah Berdiri	44
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi dan Misi.....	46
4. Struktur Organisasi	47
5. Keadaan Dewan Asatidz/ Asatidzah dan Santri.....	56
6. Sarana dan Prasarana	57
B. Penerapan <i>Tharīqah Qawāid wa Tarjamah</i> dalam Memahami	
Ayat-ayat <i>Al-Qur'ān</i>	60
1. Penyajian Data	60
2. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi	48
---------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri	57
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 3.3 Data Peralatan dan Inventaris	59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara
2. Pedoman Observasi dan Hasil Observasi
3. Pedoman Dokumentasi dan Hasil Dokumentasi
4. Daftar Dewan Asatidz dan Asatidzah PPQ Al-Amin
5. Contoh Materi Pembelajaran
6. Surat-surat yang meliputi: Surat Keterangan Judul Proposal Skripsi, Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi, Surat Keterangan Pembimbing Skripsi, Surat Observasi Pendahuluan, Surat Ijin Riset Individual, Surat Bimbingan Skripsi, Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi, Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi, Surat Ijin Penelitian dari Depag, Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset/ Survey, Surat Keterangan Lulus Ujian Kompre, Surat Keterangan Lulus Munaqosyah, Transkrip Nilai, dan Surat Keterangan Wakaf.
7. Sertifikat-sertifikat yang meliputi: Sertifikat Opak, Sertifikat BTA/ PPI, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat Komputer, Sertifikat KKN, Sertifikat PPL, dan Sertifikat-sertifikat Keprodian.
8. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam yaitu sebagai alat bantu bagi peningkatan keahlian lain yang dipelajari. Pembelajaran bahasa Arab juga dijadikan sebagai tujuan, yaitu untuk menghasilkan ahli bahasa dan sastra Arab agar mahasiswa mampu mengajarkan bahasa Arab (Ahmad Izzan, 2007: 87). Bahasa Arab adalah bahasa utama bagi umat Islam di samping bahasa lain sebagai penunjang. Hal ini karena sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab, yang harus dimengerti dan dipahami oleh semua penganutnya. Dan untuk melangkah jauh kepada kenal, paham dan mengerti terhadap bahasa Arab, maka aspek pengajarannya perlu mendapat penanganan yang lebih efisien (Juwairiyah Dahlan, 1992: 5).

Al-qur'ān dan *hadīts* merupakan sumber utama dalam Islam. Mempelajari dan memahami pengetahuan dan ajaran Islam seperti memahami *al-qur'ān*, *hadīts*, kitab *tafsīr*, dan cabang ilmu pengetahuan Islam lainnya memerlukan penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam yang merupakan kebutuhan utama setiap muslim.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q. S. Al-A'rāf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (*Al-qur’ān*) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Jelaslah, bahwa dari *al-qur’ān* lahirlah ilmu *tajwīd*, *sharaf*, *nahwu*, *balāghah* dan lain sebagainya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi *al-qur’ān* dan mempelajari *al-qur’ān* berarti mempelajari bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipastikan telah berumur setua masuknya agama Islam ke negeri ini. Bentuk pengajaran bahasa Arab yang pertama di Indonesia metodenya cenderung hafalan dan pengenalan huruf Arab menggunakan metode eja (*Alphabetic Method*). Bentuk ini masih dapat disaksikan di dalam pengajian-pengajian, di masjid-masjid, di pondok-pondok, bahkan di rumah-rumah keluarga muslim. Seiring berjalannya waktu, bentuk pertama itu mulai ditinggalkan dan kemudian muncul bentuk kedua yang erat hubungannya dengan pendalaman pelajaran agama Islam. bentuk kedua ini tumbuh dan berkembang di pondok pesantren. Pada umumnya materi pelajaran memakai buku pegangan berbahasa Arab. Metode yang digunakan adalah *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah/ Grammar Translation Method* (Ahmad Fuad Effendy, 2009: 40).

Lahirnya *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan mempelajari dan mengajarkan bahasa Asing. Metode ini digunakan untuk mengajarkan bahasa yang memiliki peradaban masa lampau. *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah (Grammar Translation Method)* sering dijuluki dengan metode tradisional. Sepintas julukan ini mengandung kesan ” metode kolot “. Boleh jadi demikian, sebab metode ini memang

sudah tua. Akan tetapi bukan masalah tuanya yang penting metode ini menarik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, bahwa *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* sudah melekat kuat di masyarakat eropa selama berabad-abad dalam mengajarkan bahasa-bahasa asing, sebut saja yunani kuno dan latin.

Sejak itu banyak pesantren, sekolah/ universitas yang mengharuskan santri, pelajar/ mahasiswanya untuk mempelajari bahasa-bahasa ini karena dianggap memiliki nilai pendidikan tinggi dalam mempelajari naskah-naskah klasik. Selain itu karena adanya disiplin batin yang dilatih analogis bahasa, penghafalan kaidah-kaidah bahasa dan pola-pola kalimat yang rumit, dan penerapan kaidah-kaidah dalam bahasa tarjamah. Maka dapat dikatakan bahwa metode ini sudah memberikan andil besar secara turun-temurun dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Itulah makna julukan tradisional terhadap *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* (Acep Hermawan, 2011: 170).

Meskipun demikian bukan berarti tidak ada persoalan lagi dalam belajar *qawāid* dan *tarjamah*, sebab sebagai pendidik tetap harus berusaha untuk menciptakan atau melahirkan ilmuwan yang profesional dalam mengajarkan bahasa Arab. Para santri harus lebih ditingkatkan baik dalam kualitas maupun kuantitasnya. Keberhasilan santri dalam belajar bahasa Arab tidak lepas dari diri sendiri dan juga dari ketepatan metode seorang guru. Disamping itu banyak faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar *qawāid* dan *tarjamah*, diantaranya yaitu kecakapan seorang guru, karena dalam belajar *qawāid* dan *tarjamah* harus ada guru atau ustadz yang membimbing dan keberhasilan belajar

mengajarpun tak lepas dari peran guru. Disamping didukung oleh faktor guru ada juga faktor yang lain yaitu sarana prasarana maupun lingkungan.

Namun, dari faktor-faktor tersebut di atas yang paling penting adalah bagaimana seorang santri mampu memahami teks berbahasa Arab sesuai dengan *qawāid* dan dapat menerjemahkannya dengan baik. Tanpa menggunakan metode yang baik dan tepat seorang santri akan kesulitan dalam belajar *qawāid* dan menerjemah teks bahasa Arab dengan baik termasuk ketika memaknai teks *al-qur'an*.

Dari hasil wawancara langsung dengan Bapak KH. Ibnu Mukti, M.Pd.I. Pada tanggal 22 Oktober 2013 selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin menghasilkan informasi bahwa Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin merupakan salah satu Pondok Pesantren Salafi yang mendidik para santrinya untuk wajib menghafal *juz 'amma* dan belajar memahami ayat-ayat *al-qur'ān* yang diampu langsung oleh Bapak KH. Ibnu Mukti, M.Pd.I. Di sini seorang guru memakai *Metode Qawāid wa Tarjamah* sejak berdirinya PPQ Al-Amin yaitu pada tahun 1994, pada saat itu kondisi para santri di PPQ Al-Amin masih banyak yang belum bisa baca tulis al-qur'an dan memahami ilmu nahwu dan sharaf, maka dari itu guru mengajarkan kaidah nahwu sharaf serta menerjemah melalui belajar memahami ayat-ayat al-qur'an sedikit demi sedikit, agar santri juga paham dengan isi kandungan al-qur'an. kelebihan metode ini diterapkan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin adalah bukan hanya santri dari *basic* agama saja yang belajar bahasa Arab seperti mahasiswa dari STAIN Purwokerto namun banyak santri dari *basic* umum yang lebih termotivasi untuk belajar

bahasa Arab seperti dari mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Minimal mereka dapat meng-*i'rab*, men-*tashrif* dan menerjemah ayat-ayat *al-qur'ān* sehingga paham dengan isi kandungan *al-qur'ān*. Walaupun terkadang santri sering lupa dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru. Namun, guru selalu mengulang dihari berikutnya untuk melatih daya ingat santri.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* yang berjudul “Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Tahun 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: **“Bagaimanakah Penerapan *Tharīqah Qawāid Wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto tahun 2014?”**

C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari adanya kesalahpahaman, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi di atas.

1. Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*

- a. Penerapan adalah Proses, cara, pembuatan menerapkan. Menerapkan berarti mengenakan, mempraktikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 1180).

- b. *Tharīqah*/ Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*” yang berasal dari kata “*metha*” dan “*hodos*” berarti jalan, metode menurut Azhar Arsyad adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semua berdasarkan *approach* yang sifatnya prosedural (Wa Muna, 2011: 13). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan yang sudah direncanakan supaya tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.
- c. *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* di sebut juga metode gramatika - terjemah yaitu metode untuk penghafalan kaidah tata bahasa dan kosa kata, kemudian menerjemahkan teks-teks bahasa Arab (Ahmad Fuad Effendy, 2009: 41).

Dapat disimpulkan, bahwa penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* adalah praktik proses belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode kaidah tata bahasa kemudian menerjemahkan teks-teks bahasa Arab.

2. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto

Pondok pesantren merupakan gabungan dari dua kata yaitu “*pondok*” dan “*pesantren*”. Kata pondok diambil dari bahasa Arab “*فندق*” (*Fundūqun*) yang berarti ruang tidur, wisma, atau hotel sederhana. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para tokoh yang berkaitan dengan pesantren:

1. Abdurrahman Wahid mendefinisikan pesantren adalah sebagai a place where student (santri) live.
2. Dhafier (1986) pesantren sebagai tempat para santri.
3. Poerwadarminta mengartikan pesantren sebagai asrama dan tempat murid-murid belajar ngaji.
4. Muzayin Arifin (1988) mendefinisikan pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) (Fathul Aminudin Aziz, 2014: 7).

Dengan pengertian tersebut yang dimaksud pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat seorang Kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri (Nurfuadi, 2011: 79).

Sedangkan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin yang dimaksud adalah asrama pendidikan Islam yang diasuh oleh Bapak KH. Ibnu Mukti, M.Pd.I. yang berada di Desa Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-amin adalah penerapan metode yang dilakukan oleh pendidik untuk menjelaskan ayat-ayat *al-qur'ān* agar para santri dapat memahami ayat-ayat *al-qur'ān* dan dapat menerjemahkannya dengan menggunakan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* yang digunakan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Desa Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui informasi mengenai penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* oleh pengasuh dalam memahami ayat-ayat *al-qur'ān* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Desa Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah wawasan penulis tentang bagaimana penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*.
- c. Menambah wawasan bagi mahasiswa STAIN Purwokerto tentang *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini sangat diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Penelitian tentang *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebab sebelumnya telah ada penelitian yang sama namun beda judul dan pembahasan diantaranya yaitu:

Skripsi Dede Sutikno (2007), yang berjudul *Metode Tarjamah Harfiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Teks Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2006/2007*. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah tentang metode tarjamah harfiah yang digunakan di MAN Purwokerto 2.

Istinganatunnahar (2008), yang berjudul *Problematika Pembelajaran Qawāid Di MTs Ma'arif NU 08 Panican, Kemangkon, Purbalingga*. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah tentang problem-problem dalam belajar *Qawāid*.

Adnan Yusufi (2010), yang berjudul *Metode Pembelajaran Penerjemahan Jumlah Ismiyah dan Jumlah Fi'liyah*. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah tentang cara menerjemah khusus untuk jumlah ismiyah dan fi'liyah saja.

Skripsi penulis membahas tentang Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, yang pada dasarnya ada sedikit kesamaan dalam judul skripsi di atas namun beda pembahasan. Disini Penulis menitikberatkan pada bagaimana praktik seorang guru dalam mengajarkan santri untuk memahami ayat-ayat *al-qur'ān* dengan menggunakan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir skripsi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas, meliputi: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab, meliputi: BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori, meliputi: Pengertian *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Latar Belakang *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Konsep Dasar *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Karakteristik *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Langkah-langkah Penyajian *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Tujuan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Kekuatan dan Kelemahan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, Persiapan Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* dengan menerapkan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*, dan Pelaksanaan Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* dengan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*.

BAB III berisi tentang metode penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, meliputi: Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto dan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin.

BAB V adalah Penutup yang berisi Kesimpulan, dan Saran.

Bagian terakhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*

Sebelum memulai belajar memahami ayat-ayat *al-qur'ān*, guru mempersiapkan materi sebelum dimulai dengan mempersiapkan buku panduan yang dipakai yaitu kitab tafsir *ibrīz*, buku paramasastra bahasa Arab (nahwu sharaf) 1 dan kitab *amsilah tasrifīyyah*.

2. Pelaksanaan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*

Pelaksanaan Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* di PPQ Al-Amin Pabuwaran terlaksana dengan cukup baik. Dalam belajar memahami *al-qur'ān*, guru membagi dengan beberapa tahapan diantaranya: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* guru menggunakan cara tersendiri yang dianggap cocok untuk para santri belajar *al-qur'ān* khususnya santri dari *basic* agama atau santri yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali. Guru mengajarkan materi per-ayat kepada santri dengan menerjemahkannya dan menjelaskan kaidah nahwu/ sharaf hanya saja pada penerapan disini guru tidak menjelaskan *qawāid* secara detail/ sempurna atau dari segi I'robnya karena guru juga melihat kondisi santri yang masih belum paham dengan bahasa Arab, sehingga guru

menyampaikan materi sedikit demi sedikit. Guru selalu mengulang materi dipertemuan berikutnya agar santri ingat kembali materi yang sudah disampaikan. Dalam proses belajar ada interaksi antara guru dengan santri yang merupakan hubungan aktif dua arah dengan diikat oleh adanya tujuan yakni santri dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman.

3. Evaluasi Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah*

Teknik evaluasi yang digunakan di PPQ Al-Amin adalah tes lisan dan tes tulis. Disini guru tidak selalu melakukan evaluasi, khususnya pada tes tulis sehingga kurang teratur/ tertib dalam mendapatkan kondisi kemampuan para santri, namun proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PPQ Al-Amin pabuwaran penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Pengasuh dan Pengajar PPQ Al-Amin Pabuwaran

- a. Menambah fasilitas atau sarana pendukung proses belajar seperti ruang khusus belajar bahasa Arab.
- b. Lebih bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sebagai pengasuh dan sebagai pengajar.
- c. Lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar untuk mencerdaskan santrinya dengan berbagai metode dan strategi belajar sehingga santri tidak merasa bosan atau jenuh dalam proses belajar mengajar, minimal santri paham pentingnya belajar bahasa Arab

2. Santri PPQ Al-Amin Pabuwaran

- a. Tetaplah semangat dan jangan putus asa dalam menuntut ilmu.
- b. Taati guru yang selalu memberikan ilmu, karena guru di pondok bagai orangtua kandung di rumah.
- c. Jadilah santri yang bertanggungjawab terhadap tugasnya dengan ikhlas karena Allah SWT.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon ma'af apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa mendatang.

Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Alloh SWT. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Amīn...Amīn Ya Rabbal'ālamīn...

Purwokerto, 18 Agustus 2014

Penulis,

Auliana Arifatul Husna

DAFTAR PUSTAKA

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2007.

Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.

Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2009.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sutikno, Dede. “Metode Tarjamah Harfiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Teks Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2006/2007”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007.

Istinganatunnahar. “Problematika Pembelajaran Qawāid Di MTs Ma’arif NU 08 Panican, Kemangkon, Purbalingga”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.

Yusufi, Adnan. “Metode Pembelajaran Penerjemahan Jumlah Ismiah dan Jumlah Fi’liyah”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

Muhammad, Abubakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.

Mansyur, Mohammad. *Materi Pokok Bahasa I*. Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 1995.

Mufarahah, Anisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group), 2013.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: TARSITO, 1994.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: FOKUSMEDIA, 2010.

Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren ditinjau dari Teori Manajemen*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.

Pratama, Aditya Bagus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media, 2012.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rathomy, Abdal Moh. *Paramasastra Bahasa Arab (Nahwu Sharaf)*. Bandung: N.V. Al Ma'arif, 1952.

Mushtofa, Bisyri. *Al-Ibriz*. Rembang: Maktabah Menara Kudus, TT.

Ma'shum, Muhammad. *Amsilah Tashriyyah*. Surabaya: Maktabah Salim Nabhan, 1965.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.



A large yellow star with a soft glow, positioned behind the main text.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Pedoman dan Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

1. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

a. Pengasuh/ Pengajar (Bapak H. Drs. Ibnu Mukti, M. Pd. I. pada hari Jum'at, 09 Mei 2014)

1) Apa yang melatarbelakangi penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* dalam memahami ayat-ayat *al-qur'ān* di PPQ Al-Amin Pabuwaran?

Jawab: Banyak masyarakat yang tidak bisa atau tidak pernah belajar *al-qur'ān* sehingga mereka kurang paham isi *al-qur'ān* padahal umat islam harus memahami isi *al-qur'ān*, banyak anak-anak atau tingkat mahasiswa yang belum bisa baca tulis *al-qur'ān* dan mereka mengalami kebutaan ilmu nahwu dan sharaf.

2) Apa tujuan belajar *al-qur'ān* dengan *tharīqah qawāid wa tarjamah*?

Jawab: Agar para santri sedikit demi sedikit mengetahui arti perkata dari ayat-ayat *al-qur'ān*, memahami isi *al-qur'ān* sehingga mampu mengamalkannya dan mengetahui kaidah bahasa Arab.

3) Bagaimana persiapan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* tersebut?

Jawab: Hanya mempersiapkan buku ajar/ kitab yang akan digunakan untuk belajar tanpa membuat RPP.

IAIN PURWOKERTO

4) Bagaimana pelaksanaan penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* tersebut?

Jawab: Pelaksanaannya pada malam hari yaitu malam sabtu, malam ahad dan pagi hanya untuk tambahan materi saja, kegiatan awal dimulai membaca ayat, kemudian menerjemah dengan bahasa Jawa/ Indonesia kemudian menjelaskan kaidah nahwu sharafnya dan tafsirnya.

5) Berapa jam proses belajar *al-qur'ān* di PPQ Al-Amin?

Jawab: proses belajarnya 4 jam dalam seminggu, setiap jamnya 60 menit dan setiap pertemuan berdurasi 2 jam, namun jika ada hal-hal yang belum disampaikan bertambah 30-60 menit.

6) Apa saja buku panduan yang digunakan?

Jawab: Ada beberapa buku panduan yang dipakai untuk belajar, yaitu kitab tafsir *ibrīz*, buku paramasastra bahasa Arab (nahwu sharaf) 1, kitab *amtsilah tasrifīyyah* dan *al-qur'ān*.

7) Bagaimana keadaan para santri ketika proses belajar mengajar?

Jawab: Banyak santri yang penuh semangat belajar dengan duduk paling depan, tenang, memperhatikan dengan baik dan ada pula santri yang kurang semangat belajar sehingga duduk dipaling belakang dan ada pula

santri yang bicara sendiri dengan teman sebelahnya.

Mereka mempunyai karakter sendiri-sendiri.

- 8) Bagaimana pak kyai mengetahui kelancaran atau pemahaman para santrinya?

Jawab: Dengan cara dites lisan, baik cara membaca ayat-ayatnya, menerjemahkan ataupun nahwu sharafnya dan tes tulis untuk pengetahuan sharafnya saja.

- 9) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan *tharīqah qawāid wa tarjamah* tersebut?

Jawab: Faktor pendukungnya kitabnya cocok untuk belajar santri yang belum pernah belajar bahasa arab sama sekali, faktor penghambanya banyak santri yang belum bisa BTA (baca tulis al-qur'an) sehingga butuh proses yang cukup lama serta faktor motivasi dari orang tua yang tidak membolehkan anaknya tinggal di pondok pesantren.

IAIN PURWOKERTO

- 10) Bagaimana dengan pemahaman santri?

Jawab: Masih banyak santri yang belum paham nahwu sharaf pada khususnya kecuali santri yang sudah pernah belajar bahasa arab dan pengalaman mondok di berbagai pondok pesantren.

- 11) Bagaimana evaluasinya?

Jawab: Evaluasinya lebih sering dengan cara tes lisan, untuk mengetahui santri yang sudah bisa dengan santri

yang belum bisa baik pemahaman menerjemah, nahwu dan sharafnya. Tes tulis dengan cara memberikan PK (Pekerjaan Kamar) untuk melatih menulis bahasa Arabnya.

b. Santri

Wawancara langsung tentang pemahaman materi dan motivasi santri (20-25 Mei 2014)

- 1) Apa motivasi anda belajar memahami ayat-ayat Al-Qur'an di PPQ Al-Amin?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat anda dalam belajar memahami ayat-ayat Al-Qur'an di PPQ Al-Amin?
- 3) Bagaimana pemahaman anda dalam belajar memahami ayat-ayat al-qur'an yang disampaikan guru?
- 4) Apa yang anda lakukan ketika proses belajar mengajar dimulai?
- 5) Bagaimana perubahan anda setelah belajar memahami ayat-ayat al-qur'an yang disampaikan guru?

2. Pedoman Observasi dan Hasil Observasi

- a. Letak Geografis
- b. Proses Penerapan *Tharīqah Qawāid wa Tarjamah* dalam Memahami Ayat-ayat *Al-Qur'ān* di PPQ Al-Amin Pabuwaran

3. Pendoman Dokumentasi dan Hasil Dokumentasi

- a. Sejarah Berdiri PPQ Al-Amin
- b. Visi dan Misi PPQ Al-Amin
- c. Struktur Organisasi PPQ Al-Amin
- d. Keadaan Dewan Asatidz/ Asatidzah dan Santri PPQ Al-Amin



Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin
Pabuwaran





Daftar Dewan Asatidz dan Asatidzah PPQ AL-Amin
Pabuwaran Tahun 2014

No	Nama Guru	L/ P	Pendidikan	Keterangan
1	Drs. Ibnu Mukti, M. Pd. I.	L	S2/ UGM	Pengasuh PPQ AL- Amin/ Kitab Ibriz
2	Siti Machmiyah, S.I. Kom, M. A.	P	S2/ UGM	Nahwu
3	Manafi, S. Pd. I.	L	S1/ STAIN	Fathul Qorib
4	Fauzi, S. Pd. I.	L	SI/ STAIN	Qomi'uth Tughyan
5	Faiqunnuha	L	Mahasiswa STAIN	Nahwu (Imriti), Qurotul Uyun,
6	Abdul Lathif Ahmad, S. S.	L	S1/ UNSOED	Akhlaq, Jawahirul, Taisirul Kholaq
7	Andi Suswanto	L	Mahasiswa UNSOED	Mabadi Fiqih, Safinah
8	Rubi Masyhuri	L	Mahasiswa STAIN	Tasrif Istilahi
9	Husen S. Y	L	Mahasiswa STAIN	Hidayatus shibyan

10	Yusuf Musyaffa	L	Mahasiswa STAIN	Kitab Alala
11	Idris Malikus Sholeh	L	Mahasiswa UNSOED	Aqidah, Jurumiyah
12	Muhammad Ishaq	L	Mahasiswa STAIN	Tasrif Lughowi, Qowaid I'lal
13	Rudin Nuryadi	L	Mahasiswa STAIN	Tufatul Athfal
14	Bujaeromi Ahda	L	Mahasiswa UNSOED	Jurumiyah
15	Aseh Nurhidayat	L	Mahasiswa UNSOED	Arba'un Nawawi, Ayyuhal Walad
16	Doni	L	S2	Tanqihul Qoul
17	Fuad	L	-	Muhtarul Hadits
18	Habibah	P	Mahasiswa UNSOED	Kitab alala
19	Dafiniyatul Azizah	P	Mahasiswa UNSOED	Imla
20	Siti Soimah	P	Mahasiswa STAIN	BTA
21	Wulan Setianingrum	P	Mahasiswa STAIN	PPI

22	Yuli malihah	P	Mahasiswi BSI	Tajwid
----	--------------	---	------------------	--------

(Dokumentasi PPQ Al-Amin Pabuwaran pada tanggal 15 Mei 2014)

